

PENINGKATAN KAPASITAS GURU PAUD DALAM MENYUSUN ASESMEN PEMBELAJARAN DI KOTA BULA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

Rosmarin Tutupary¹, Ferdinanda S. Noya², Lussy L. Latuputty³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP Unpatti

Article history

Revised :

September 07,
2023

Accepted : Oktober
09,2023

*Corresponding
author

Email :

sherlynoya13@gmail.com

Abstrak

Asesmen yang dilakukan bagi orang dewasa berbeda dengan asesmen yang dilakukan bagi anak usia dini. Beberapa alasan mendasar yakni karakteristik perkembangan anak yang unik sehingga membutuhkan teknik pengukuran atau asesmen yang berbeda. Sehingga dalam menentukan alat ukur atau teknik pengukuran asesmen perlu dipertimbangkan tahapan perkembangan anak. guru PAUD tidak memiliki kemampuan untuk melakukan asesmen maka sulit untuk dapat mengetahui tingkat perkembangan anak, apakah sudah berkembang sesuai harapan ataukah sebaliknya mengalami keterlambatan perkembangan. Akibatnya adalah guru tidak mampu secara optimal merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar setiap anak sesuai dengan perkembangannya. Setelah melakukan pelatihan, para peserta diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman guru dalam menyusun asesmen pembelajaran serta mampu menyusun asesmen PAUD. Sedangkan target luaran wajib yang hendak dicapai adalah laporan pengabdian pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal tanggal 13-15 Juni tahun 2023 yang akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang terlaksana dari pukul 09.00 WIT – selesai. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah tersalurnya informasi dan pengetahuan kepada guru-guru PAUD tentang menyusun asesmen pembelajaran dan pada akhirnya mampu melakukan asesmen di PAUD.

Kata kunci: kapasitas, assesmen, pembelajaran

Abstract

Assessments carried out for adults are different from assessments carried out for young children. Some of the basic reasons are the unique developmental characteristics of children that require different measurement or assessment techniques. So, when determining measuring tools or assessment measurement techniques, it is necessary to consider the child's developmental stages. Pre-school teachers do not have the ability to carry out assessments so it is difficult to know the child's level of development, whether they have developed according to expectations or, on the contrary, are experiencing developmental delays. The result is that teachers are unable to optimally design learning that suits each child's learning needs according to their development. After conducting the training, participants are expected to have teacher knowledge and understanding in preparing learning assessments and be able to prepare Pre-school assessments. Meanwhile, the mandatory output target to be achieved is a service report on the implementation of activities carried out for 3 days on 13-15 June 2023 which will be carried out in the form of training which will take place from 09.00 WIT - finish. The results achieved from this service activity are the distribution of information and knowledge to Pre-school teachers about preparing learning assessments and ultimately being able to carry out assessments in Pre-school.

Keywords: capacity, assessment, learning

© 2023 Some rights reserved

1. Pendahuluan

Guru adalah orang yang memegang peranan penting dalam membuat peserta didik mengerti dan paham mengenai pembelajaran yang diajarkan (Handayani dalam Satriana, 2021). Guru

Pendidikan Anak Usia Dini perlu memiliki berbagai macam kompetensi diantaranya kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 16 Tahun 2007 menyatakan bahwa salah satu kompetensi pedagogik guru PAUD adalah menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, serta dapat memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Menurut Christianti, penilaian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan (dalam Wulandari, 2021). Adapun penilaian pembelajaran pada anak usia 0-6 tahun biasa disebut dengan asesmen perkembangan anak usia dini.

Asesmen yang dilakukan bagi orang dewasa berbeda dengan asesmen yang dilakukan bagi anak usia dini. Beberapa alasan mendasar yakni karakteristik perkembangan anak yang unik sehingga membutuhkan teknik pengukuran atau asesmen yang berbeda. Sehingga dalam menentukan alat ukur atau teknik pengukuran asesmen perlu dipertimbangkan tahapan perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Ria (dalam Novianti, dkk. 2014) bahwa strategi asesmen yang digunakan haruslah sesuai dengan tingkat perkembangan mental, sosial dan fisik anak pada tiap tahapan usia.

Pembelajaran pada lembaga PAUD tidak menggunakan ujian atau tes objektif, tetapi untuk mengukur perkembangan anak usia dini dilakukan dengan observasi, mencatat dan mendokumentasikan segala sesuatu tentang perkembangan perilaku dan kemampuan dasar anak serta hasil karyanya. Wortham (dalam Novianti, dkk. 2014) menyatakan bahwa salah satu tujuan guru melakukan asesmen yaitu untuk mengevaluasi efektifitas program pembelajaran yang sudah dirancang guru. Ini berarti bahwa jika guru PAUD tidak memiliki kemampuan untuk melakukan asesmen maka sulit untuk dapat mengetahui tingkat perkembangan anak, apakah sudah berkembang sesuai harapan ataukah sebaliknya mengalami keterlambatan perkembangan. Akibatnya adalah guru tidak mampu secara optimal merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar setiap anak sesuai dengan perkembangannya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru PAUD di kota Bula diperoleh informasi bahwa masih banyak guru PAUD yang tidak memahami prinsip-prinsip dalam melakukan asesmen pada anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai tahap-tahap perkembangan anak, cara melakukan asesmen dan apa yang perlu dilakukan dengan data yang telah terkumpul melalui perangkat asesmen, serta lemahnya peran lembaga PAUD dalam membimbing dan mendorong guru untuk melaksanakan asesmen secara

rutin. Dengan demikian dilakukan Peningkatan Kapasitas Guru PAUD Dalam Menyusun Asesmen Pembelajaran Di Kota Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.

Kabupaten Seram Bagian Timur adalah salah satu kabupaten di provinsi Maluku, Indonesia. Ibukota kabupaten ini menurut UU tersebut terletak di Dataran Hunimoa, akan tetapi pusat kegiatan termasuk pemerintahan sementara berlangsung di Bula. uas Wilayah Kabupaten Seram Bagian Timur seluruhnya kurang lebih 15.887,92 Km² yang terdiri luas laut 11.935,84 Km² dan luas daratan 3.952,08 Km². Karena secara geografis Kabupaten Seram Bagian Timur terletak di antara Benua Australia dan Benua Asia serta masih dalam kawasan lintang tropis dan dikelilingi oleh laut yang cukup luas, maka iklim yang terdapat di kabupaten ini adalah iklim musim dan iklim taut tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2023 sampai dengan hari Jumat 23 Juli 2023 dari pukul 09.00 WIT -selesai di SMA Kabupaten Seram Bagian Timur. Adapun metode yang digunakan adalah pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan diskusi, dilanjutkan dengan latihan/praktek menyusun dan melakukan *asesmen* pembelajaran. Adapun metode yang digunakan untuk mencapai keberhasilan pengabdian ini antara lain:

a. Metode Cerah

Metode ceramah dilakukan ketika nara sumber menyampaikan informasi atau konsep asesmen kepada peserta yang adalah guru PAUD. Ceramah dilakukan diawal pembelajaran secara klasikal.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan agar peserta dapat menyampaikan berbagai kendala yang dialami saat melakukan asesmen dalam proses pembelajaran di lembaga PAUD, TK atau kelompok bermain, sehingga nara sumber dan peserta yang lain dapat memberikan masukan dan solusi untuk setiap masalah atau kendala yang dihadapi.

c. Metode Latihan atau Praktek

Metode latihan atau praktek ini dilakukan agar peserta dapat mempraktekan penyusunan asesmen pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Proses latihan atau praktek ini tentunya didampingi oleh nara sumber dan tim. Sehingga pada akhirnya peserta dapat mempresentasikan hasil kerjanya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap rencana tindak lanjut. Berikut penjelasan dari tiga tahap tersebut:

a. Persiapan

Pembentukan Tim PKM merupakan langkah awal pada tahap persiapan. Selanjutnya pada minggu pertama bulan Mei Tim melakukan observasi dan wawancara awal. Lebih lanjut pada minggu kedua bulan Mei dilakukan penyusunan proposal, kemudian dilakukan pengurusan surat izin kegiatan pengabdian masyarakat pada minggu terakhir bulan Juni tahun 2023.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari minggu ke tiga pada tanggal 21 Juni – 23 Juni tahun 2023 dan dimulai pukul 09 WIT sampai dengan selesai. Proses pelaksanaan kegiatan ditujukan kepada guru PAUD yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam menyusun asesmen. Adapun kegiatan ini lebih difokuskan pada melatih para guru PAUD untuk melakukan asesmen pembelajaran. Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi oleh nara sumber, selanjutnya peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya. Berikut gambar proses pembelajaran yang dilakukan pada guru PAUD yang ada di kabupaten SBT:



Gambar 1. Penjelasan materi oleh nara sumber

Setelah itu diberikan peserta diberikan kesempatan untuk peserta membuat atau menyusun instrumen asesmen dan didampingi oleh nara sumber dan TIM.



Gambar 2. Praktek oleh peserta

a. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan dari program ini adalah kegiatan pendampingan bagi guru bagi guru PAUD dalam melakukan asesmen. diimplementasikan kepada para siswa Lembaga PAUD, TK atau KB di Kota Bula Kabupaten SBT. Setelah melaksanakan pelatihan, Tim mendampingi, memonitoring, dan mengevaluasi penyusunan instrumen asesmen pembelajaran secara mandiri dan implementasi di lembaga masing-masing.

Tri Dharma perguruan tinggi adalah pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Peningkatan Kapasitas Guru PAUD Dalam Menyusun Asesmen Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab tim sebagai dosen yang dilaksanakan di Kota Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.

Kegiatan pengabdian yang terselenggara dengan acara tatap muka dan praktek menyusun asesmen pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah, diskusi dan latihan/praktek untuk menyusun asesmen pembelajaran sangat mampu untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan bagi seorang pendidik PAUD untuk dapat melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil latihan atau praktek peserta yang dilakukan dengan memberikan kebebasan memilih tema, materi dan aspek perkembangan anak yang akan dinilai saat proses pembelajaran.

Peserta kegiatan berjumlah 15 orang guru PAUD yang berada di kota Bula Kabupaten SBT. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: Peningkatan Kapasitas Guru PAUD Dalam Menyusun Asesmen Pembelajaran.

Semua materi dapat disampaikan narasumber dengan detil. Kegiatan diawali dengan ceramah kemudian dilanjutkan sesi diskusi. Berbagai permasalahan diungkapkan peserta serta berbagai pertanyaan dan masukan juga diajukan secara antusias oleh peserta lainnya dalam sesi diskusi. Selanjutnya dilanjutkan latihan atau praktek, serta hasil latihan dapat dipresentasikan.

Masalah guru PAUD yang tidak memahami prinsip-prinsip dalam melakukan asesmen pada AUD, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai tahap-tahap perkembangan anak, cara melakukan asesmen dan apa yang perlu dilakukan dengan data yang telah terkumpul melalui perangkat asesmen, serta lemahnya peran lembaga. Dengan demikian solusi yang ditawarkan tim peneliti adalah dilakukan pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru PAUD Dalam Menyusun Asesmen Pembelajaran Di Kota Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. Sehingga dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan tersebut maka dapat membantu guru dalam pelaksanaan penilaian atau asesmen dalam pembelajaran.

4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari minggu ke tiga pada tanggal 21 Juni – 23 Juni tahun 2023 dan dimulai pukul 09 WIT sampai dengan selesai. Peserta kegiatan berjumlah 15 orang guru PAUD yang berada di kota Bula Kabupaten SBT. Proses pelaksanaan kegiatan ditujukan kepada guru PAUD yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam menyusun asesmen. Masalah guru PAUD yang tidak memahami prinsip-prinsip dalam melakukan asesmen pada AUD, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai tahap-tahap perkembangan anak, cara melakukan asesmen dan apa yang perlu dilakukan dengan data yang telah terkumpul melalui perangkat asesmen, serta lemahnya peran lembaga. Solusi yang ditawarkan tim peneliti adalah dilakukan pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru PAUD Dalam Menyusun Asesmen Pembelajaran Di Kota Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. Sehingga dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan tersebut maka dapat membantu guru dalam pelaksanaan penilaian atau asesmen dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian yang terselenggara dengan acara tatap muka dan praktek menyusun asesmen pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

5. Ucapan terimakasih

Ucapan terimakasih Tim sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura yang telah memberikan ijin dalam kegiatan dimaksud. Selanjutnya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seram Bagian Timur melalui Koordinator wilayah yang telah memberikan ijin dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di kota Bula. Terimakasih yang sama juga kami sampaikan kepada para guru-guru PAUD dan TK di Kota Bula Kabupaten SBT yang sudah dengan setia mengikuti kegiatan pelatihan ini sebagai peserta. Kepada pihak lain yang belum disebutkan karena keterbatasan, kami turut menyampaikan ungkapan terimakasih. Semoga segala budi baik yang ditujukan kepada kami dapat menjadi berkah bagi pihak-pihak bersangkutan.

Daftar Pustaka

- Novianti, dkk. 2014. *Pemetaan Kemampuan Guru PAUD dalam Melaksanakan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini di Kota Pekanbaru*. Jurnal SOROT Vol 8 No 1.
- Satriana, M., Buhari, M. R., Makmun, M., Maghfirah, F., Haryani, W., Wahyuningsih, T., Wardana, H., Sagita, A. D. N., Oktamarina, L., & Bakar, A. A. (2021). Persepsi Guru PAUD terhadap Pembelajaran Online: Fenomena Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 362–373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1353>.
- Wulandari, A. I., & Radia, E. H. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 10–18. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.32979>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007. Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Pendidikan Nasional. <https://sumsel.bpk.go.id/files/2009/10/PERMEN2.PDF>